

**SOSIALISASI MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA MEREALISASIKAN
RESPONSIF TERHADAP COVID-19
DI RT 10 SUMUR BATU TELUK BETUNG UTARA
PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



Disusun Oleh :

MAULIDIA SAVIRA

1612120222

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

TAHUN AJARAN 2019 / 2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

SOSIALISASI MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA MEREALISASIKAN

RESPONSIF TERHADAP COVID-19

DI RT 10 SUMUR BATU TELUK BETUNG UTARA

Oleh :

MAULIDIA SAVIRA

1612120222

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen pembimbing,

Pembimbing Lapangan

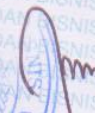

Taufik, SE., M.S. AK

NIK.00340601


IBADILAH ALIE

NIK.

Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi


Anik Irawati, S.E., M.Sc

NIK. 01170305



DAFTAR ISI

Isi Halaman	
Halaman	
Judul.....	
Halaman	
Pengesahan.....	
Daftar Isi	
.....	
Daftar	
Gambar.....	
Kata	
Pengantar.....	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan	
PKPM.....	5
1.4 Manfaat	
PKPM.....	6
1.4.1 Manfaat bagi IIB	
Darmajaya.....	6

1.4.2 Manfaat bagi mahasiswa	6
1.4.3 Mitra yang terlibat	7

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan	8
2.2 Waktu Kegiatan	10
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	10

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan	15
3.2 Saran	16
3.2.2 Saran untuk mahasiswa	16
3.2.3 Saran untuk IIB Darmajaya	16
3.2.4 Saran Masyarakat RT 10	16

3.3

Rekomendasi.....

..17

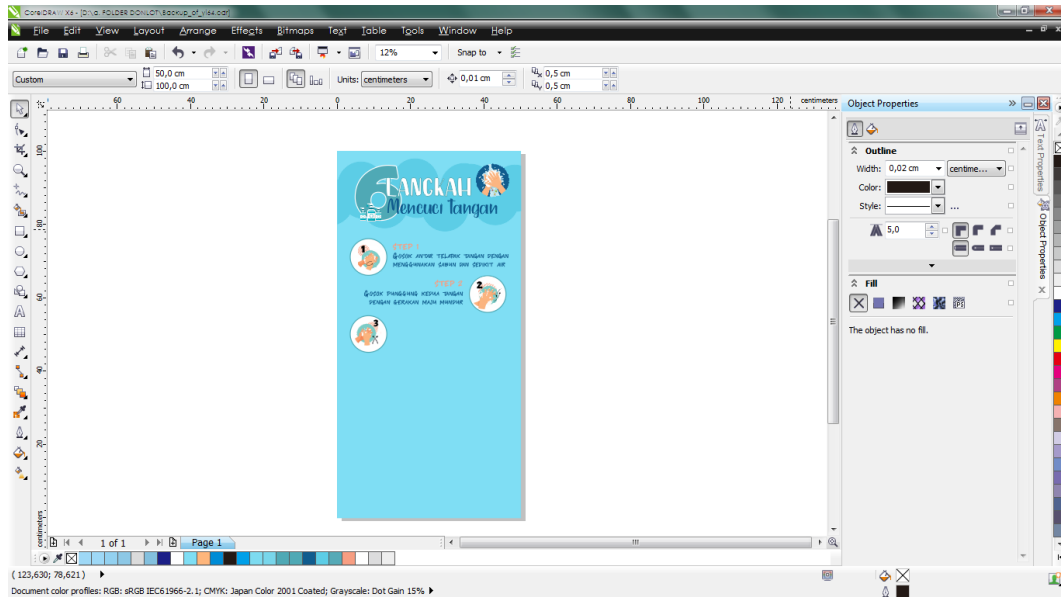
3.3.1 Rekomendasi untuk RT

10.....18

3.3.2 Rekomendasi untuk

Masyarakat.....18

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1) Proses editing himbawan cuci tangan



Gambar 2) Foto Bersama masyarakat
menjadi relawan karang taruna rt 10 Sumur Batu



Gambar 3) Sosialisasi dan shareing session dengan warga RT 10



Gambar 4) Pembagian masker dan *hand sanitizer* kepada warga RT 10

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanyalah bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberkati, dan melimpahkan segala kasih karunia dan anugerah dalam hidup ini. Syukur atas segala penyertaan dan lindungan-Nya selama menjalankan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sehingga segala sesuatu dapat terlaksa dengan baik.

Kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020 merupakan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi.

Laporan ini berjudul “*Sosialisasi masyarakat Sebagai Upaya Responsif Terhadap COVID-19*” yang merupakan bentuk pertanggungjawaban mahasiswa usai menyelesaikan program PKPM. Laporan ini berisikan segala program kerja yang telah dirancang dan diimplemntasikan di lingkungan masyarakat tempat mahasiswa terkait berdomisili.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah membantu terlaksananya program PKPM ini. Ucapan terimakasih kepada;

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala penyertaan dan perlindungan-Nya selama masa PKPM berlangsung;
2. Ayah, mama, dan adik-adik yang menjadi sumber inspirasi dan kekuatan penulis;
3. Keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis;
4. Teman-teman seperjuangan sebagai tempat bertukar pikiran dan informasi;
5. IIB Darmajaya selaku badan yang menaungi mahasiswa selama masa PKPM dan KP berlangsung;

6. Bapak taufik S.E.,M.S.AK selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga laporan ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya;
7. Bapak IBADILAH ALIE yang memberikan izin dan turut menemani selama masa PKPM berlangsung di RT 10 Sumur Batu Teluk Betung Utara Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang berkontribusi untuk membantu terlaksananya program PKPM ini;

Tak ada gading yang tak retak, demikianlah sebagaimana keberadaan laporan ini, masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan input yang bermanfaat untuk menyempurnakan laporan ini agar laporan ini dapat berguna bagi yang membacanya.

Bandar Jaya, 25 Agustus 2020

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setelah teridentifikasi untuk pertama kalinya di Wuhan – Cina pada Desember tahun 2019 lalu, COVID-19 resmi ditetapkan oleh Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) sebagai pandemi. WHO mendefinisikan pandemi sebagai pola penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia. Definisi lain juga dikemukakan oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat atau *The US Centres for Disease Control* dimana

pandemi merupakan epidemi yang telah menyebar ke beberapa negara atau benua yang mempengaruhi orang banyak.

Dalam waktu yang relatif singkat, penyakit ini sudah menyebar di 216 negara dan teritorial di seluruh dunia. Dalam situs remsinya, WHO mengemukakan lebih dari 21 juta kasus terkonfirmasi, lebih dari 13 juta kasus sembuh, serta lebih dari 750 ribu kasus meninggal per 17 Agustus 2020 di seluruh dunia.

Dengan lebih dari 140 ribu kasus terkonfirmasi per 17 Agustus 2020, Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah kasus terkonfirmasi terbanyak di Asia Tenggara. Sejumlah pihak dan lembaga berwenang telah berusaha membuat kebijakan preventif dalam upaya pencegahan penyebaran penyakit COVID-19.

Melihat hal tersebut, pemerintah melalui Presiden Jokowi telah mengambil tindakan dengan pemberlakuan kebijakan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam upaya pemutusan rantai penyebaran penyakit COVID-19 di Indonesia. Kebijakan PSBB yang oleh Presiden memuat beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi ini jugalah yang menuntut masyarakat untuk lebih mengindahkan himbauan pemerintah terutama himbauan yang berkaitan dengan penerapan protokol kesehatan.

Namun pada implementasinya, upaya pemutusan rantai penyebaran COVID-19 melalui PSBB pun dinilai belum mampu mengendalikan jumlah penyebaran COVID-19 di Indonesia. Hal menjadikan kebijakan ini salah nihil dengan melihat dan membandingkan kasus terkonfirmasi yang terus naik secara signifikan dari hari ke hari. Dengan angka kenaikan lebih dari 1.000 kasus setiap harinya membawa kepada suatu asumsi bahwasannya masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya penerapan protokol kesehatan dan himbauan

pemerintah yang bersifat preventif sebagai upaya pemerintah untuk melindungi masyarakat terhadap ancaman penyakit COVID-19.

Mobilitas masyarakat yang tinggi terutama masyarakat yang berdomisili di daerah perkotaan cenderung sulit untuk dibatasi. Mengingat pusat bisnis dan perekonomian yang vital umumnya terletak di kota besar seperti Jakarta dan Surabaya. Kebutuhan masyarakat yang plural, kondisi masyarakat di segala aspek mulai dari finansial, pendidikan, dan sosial budaya yang beragam sehingga sulit untuk mengeneralisasikan masyarakat yang tereduksi sepenuhnya, serta reaksi dan respon masyarakat yang sangat beragam, bertendensi menghiraukan himbauan pemerintah, serta sikap acuh masyarakat, menjadi asumsi sementara mengapa kasus terkonfirmasi di Indonesia terus merangkak naik.

Melihat hal ini, beberapa lembaga negeri maupun swasta turut mengambil peran untuk membantu pemerintah dalam agenda penanggulangan, pencegahan, pengedukaisn, serta pemberdayaan masyarakat yang terdampak COVID-19. Merujuk kepada hal tersebut, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB DARMAYAJA) selaku lembaga pendidikan tingkat universitas atau perguruan tinggi dalam Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020, mengambil bagian untuk mendukung program pemerintah, serta mewujudkan mahasiswa yang tanggap dan berbakti terutama pada masalah yang sedang dialami oleh masyarakat. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi. Program ini merupakan bentuk kegiatan dukungan dan penguatan dari program Pemerintah dalam rangka pencegahan dan penanggulangan COVID-19.

Pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat tahun 2020 ini, Institut Informatika dan Bisnis darmajaya mengabil tema besar yakni “*Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Ketahanan Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19*”. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melihat bahwasannya penggunaan teknologi informasi secara optimal dalam upaya untuk meningkatkan ketahanan masyarakat selama pandemi COVID-19 diharapkan

mampu untuk mewujudkan masyarakat tanggap, teredukasi, mampu bertahan bahkan memiliki kualitas hidup yang baik dalam masa pandemi COVID-19. Terdapat 5 area pilihan dan 1 area optional yang dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan latar belakang pendidikan mahasiswanya yang mendukung tema besar program PKPM diantaranya ; 1) Edukasi, Sosialisasi, Mitigasi COVID-19, Penyediaan APD; 2) Survival Kelompok Warga Terdampak; 3) Pendampingan Belajar Online di Desa; 4) Membantu pemulihan Kegiatan UMKM; 5) Team Project Perangkat Lunak yang Berhubungan dengan COVID-19; 6) Kegiatan Opsional yang menyesuaikan dengan Tema Besar.

Hal ini sejalan dengan area PKPM Area PKPM yang usung oleh penulis merupakan pertimbangan dari hasil observasi dan pengamatan perilaku masyarakat di sekitar tempat tinggal penulis. Penulis merujuk kepada kondisi marakat di lingkungan sekitar dimana beberapa masyarakat yang terdaftar dalam lingkungan penulis, belum teredukasi sepenuhnya terkait segala hal yang berhubungan dengan COVID-19, serta pentingnya penerapan protokol kesehatan. Beberapa dari mereka tidak begitu mengindahkan himbauan dari pemerintah dan cenderung mengabaikan pentingnya implementasi protokol kesehatan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di RT 10 sumur batu teluk betung utara bandar lampung adalah sebagai berikut;

- 1.2.1. Bagaimana cara menanamkan sifat yang responsif terhadap bahaya COVID-19 kepada masyarakat di RT 10 sumur batu teluk betung utara bandar lampung?
- 1.2.2. Bagaimana cara pendekatan edukatif yang efektif sebagai upaya untuk membangun pola pikir yang tanggap terhadap COVID-19?
- 1.2.3. Apakah masa pandemi COVID-19 ini membawa perubahan yang signifikan terhadap aspek kehidupan masyarakat?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di RT 10 sumur batu teluk betung utara bandar lampung adalah sebagai berikut;

1.3.1. Tujuan umum

- 1.3.1.1. Mewujudkan salah satu uraian Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat;
- 1.3.1.2. Mengimplementasikan program kerja dan area yang berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 yang diupayakan oleh Pemerintah;
- 1.3.1.3. Membantu Program Pemerintah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Menciptakan masyarakat yang teredukasi terkait hal-hal yang berhubungan dengan COVID-19;
- 1.3.2.2. Menciptakan masyarakat yang responsif dan tanggap COVID-19;
- 1.3.2.3. Mempererat relasi dan komunikasi dengan warga RT 10 Sumur Batu Teluk Betung Utar

1.3.3. Manfaat

1.3.3.1. Bagi IIB Darmajaya

- a.Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama melalui program PKPM.
- b.Dapat menelaah dan merumuskan kondisi yang terjadi dalam masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sosial, dan budaya.
- c.Menganalisa dan mendiagnosis kebutuhan masyarakat dengan tepat.

1.3.3.2. Bagi Mahasiswa

- a. Merealisasikan mahasiswa yang tanggap dan peduli terhadap masalah yang timbul dalam masyarakat sekitar;
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa terkait COVID-19;
- c. Meleatih kecakapan mahasiswa dalam berbicara, berkoordinasi serta menambah kemampuan menggali informasi yang akurat.

1.4 Mitra yang Terlibat

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi. Maka dari itu program ini tidak akan berjalan tanpa adanya mitra dan pihak yang turut berkontribusi membantu jalannya program ini. Mitra yang terlibat diantaranya adalah ;

1.3.4. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB DARMAJAYA)

Institut informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB DARMAJAYA) merupakan lembaga pendidikan tingkat universitas atau perguruan tinggi yang bertindak selaku institusi yang menaungi mahasiswa dalam Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPKM) tahun 2020. IIB DARMAJAYA berlokasi di Bandar Lampung, beralamatkan di Jl. ZA Pagar Alam No.93 Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung dan didirikan pada tanggal 5 Juni 1997.

1.3.5. RT 10 Sumur Batu Teluk Betung Utara.

RT 10 merupakan wilayah rukun tetangga yang terletak sumur batu teluk betung utara kota bandar lampung dipimpin oleh Bapak Ibadilah Alie yang telah menjabat sejak tahun 2013. RT 10 tergolong RT yang kecil dengan hanya 25 orang yang terdaftar dalam kartu keluarga. RT 10 terletak Jl.Ir.Hi.Juanda sumur batu teluk betung utara

bandar lampung .Negara dan didominasi oleh kawasan perkotaan. Di RT 10 juga terdapat Hotel,bank, dan lebih dari 10 ruko dengan aktifitas bisnis yang beraam.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-program yang Dilaksanakan

Program kerja PKPM yang diimplementasikan di RT 10 Sumur Batu Teluk Betung Utara Besar merupakan program yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan area PKPM yang diusung. Merujuk kepada area PKPM yang diusung yakni “*Edukasi, Sosialisasi, Mitigasi COVID-19, dan penyediaan APD*”, maka dari itu beberapa program kerja yang direncanakan dan diimplementasikan merupakan program kerja yang menggunakan pendekatan edukatif kepada masyarakat. Pendekatan edukatif yang dilaksanakan diharapkan dapat mengedukasi masyarakat dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan dari Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat tahun 2020 ini dapat tercapai dengan maksimal. Program kerja yang dilakukan dibagi dalam lima kegiatan dasar yang mencakup; 1) Sosialisasi edukatif COVID-19 2) Pembagian APD berupa masker dan *personal hygiene*, dan 3) Relawan karang taruna.

2.1.1 Kegiatan sosialisasi merupakan program kerja utama yang dilakukan. Kegiatan sosialisasi secara langsung atau tatap muka dan secara online melalui sosial media (Instagram). Kegiatan sosialisasi secara langsung dilakukan di tempat PKPM yaitu di RT 10 sumur batu

2.1.2 Pembagian APD dan *Personal Hygiene*

Pembagian APD yang di maksud berupa masker dan personal hygiene yang di maksud adalah handsanitizer. Pembagian masker dan handsanitizer dilakukan di lingkungan RT 10

2.1.3 Relawan Karang Taruna

Kegiatan ini merupakan kegiatan sukarela dengan cara menjadi relawan untuk kegiatan-kegiatan lingkungan seperti menjadi panitia hari kemerdekaan, panitia kegiatan musolah, panitia kegiatan penyembelihan hewan kurban dll.

dalam kondisi kesehatan yang lemah.

2.2. Waktu Kegiatan

Pelaksanaan program kerja Praktik Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020 dilaksanakan selama 25 hari. Kegiatan dimulai pada tanggal 20 Juli sampai dengan 15 Agustus 2020. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan persetujuan dan koordinasi dengan mitra terkait. Penerapan protokol tetap dilakukan selama pelaksanaan perogram PKPM sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Kegiatan yang dilakukan pun dibatasi dengan kegiatan yang tidak mengundang perhatian orang untuk berkerumun dan berdekatan.

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berikut ini merupakan uraian kegiatan yang dilakukan selama masa PKPM berlangsung;

2.3.1. Sosialisasi Edukatif COVID-19

Sosialisasi dilakukan sebagai upaya untuk mengedukasi masyarakat terkait COVID-19. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang berwawasan luas dan memiliki pengetahuan yang cukup terkait segala hal yang berhubungan dengan COVID-19.

Sosialisasi dilakukan dengan dua cara yakni secara langsung (tatap muka) maupun sosialisasi secara virtual melalui media sosial. Penyampaian sosialisasi dilakukan dengan bahasa dan pembawaan yang sederhana sehingga mudah untuk sdipahami oleh masyarakat awam.

Sosialisasi pertama dilakukan di lingkungan setempat. Materi sosialisasi dibagi menjadi enam segmen yakni; 1) Pengertian

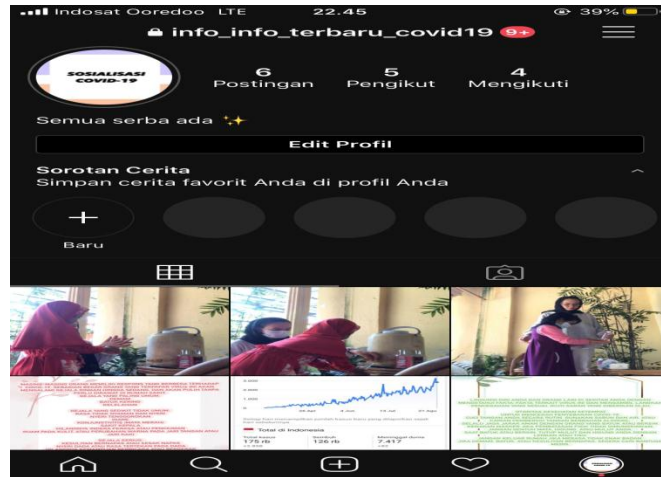
virus *SARSCOV2* yang menyebabkan penyakit COVID-19; 2) Pengertian COVID-19; 3) Media penularan COVID-19; 4) Gejala COVID-19; 5) *Swab Test* dan *Rapid Test*; dan 6) Kiat-kiat pencegahan penularan COVID-19.

Sosialisasi ini diikuti oleh masyarakat yang sukarela hadir dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Pihak RT pun sudah menerapkan himbawan dan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah seperti; pengurangan jumlah perkumpulan dan pemasangan wastafel untuk cuci tangan.



Gambar 1) Sosialisasi lingkungan pelaksanaan pkpm

Selain sosialisai dengan tatap muka, sosialisasi melalui sosial media juga dilakukan sebagai kegiatan yang mendukung tema besar Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya tahun 2020 yaitu “*Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Ketahanan Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19*”. Sosial media yang digunakan adalah Instagram. Instagram merupakan sosial media yang sangat digandrungi di masyarakat. Psotingan edukatif yang di unggah sebagai media sosialisasi kepada masyarakat dilakukann diakun @info_info_terbaru_covid-19



Gambar 2) sosialisasi online melalui akun instagram

Selama masa PKPM, kegiatan mengunggah postingan edukatif di akun Instagram @info_info_terbaru_covid-19 terdapat 1) *Tips & Trick* yang berisi kiat-kiat seru dalam beraktifitas serta trik terkait penanggulangan COVID-19; 2) *Mitos? Fakta?* yang membahas mitos dan fakta terkait COVID-19 yang banyak beredar di masyarakat; 3) *Postingan Edukatif*; 4) *New Normal Starter Pack* yaitu postingan yang berisi peralatan apa saja yang wajib dibawa saat beraktifitas di masa pandemi COVID-19.

melakukan gerakan mencuci tangan. Padahal apabila gerakan mencuci tangan dilakukan dengan gerakan yang benar, maka seluruh area tangan seperti telapak, punggung, sela-sela jari, ujung-ujung jari, dan pergelangan tangan dapat bersih merata secara menyeluruh.



Gambar 3). Banner “6 Langkah Mencuci Tangan”

2.3.2. Pembagian APD dan *Personal Hygiene*

Kegiatan pembagian APD berupa masker menjadi salah satu kegiatan utama yang dilakukan selama masa PKPM. Masker merupakan alat yang penting untuk digunakan terlebih di masa pandemi COVID-19. Pembagian masker secara gratis bertujuan untuk mengingatkan masyarakat tentang pentingnya pemakaian masker, terlebih saat beraktivitas diluar rumah sebagai upaya untuk pencegahan penularan COVID-19.

Selain membagikan masker, kegiatan ini juga membagikan *hand sanitizer* secara cuma-cuma. *Hand sanitizer* yang dibagikan berukuran kecil dan sangat mudah untuk dibawa kemana-mana. Pembagian *hand sanitizer* ini berfungsi untuk mengingatkan masyarakat betapa pentingnya menjaga kebersihan tangan, dimana tangan merupakan

salah satu media penularan virus corona. Pemakaian *hand sanitizer* dapat dilakukan setelah atau tanpa mencuci tangan. Namun untuk mendapatkan hasil yang maksimal penggunaan *hand sanitizer* lebih baik digunakan setelah mencuci tangan.

2.3.3. Relawan Karang Taruna

Menjadi relawan karang taruna sangatlah menyenangkan bisa membantu kegiatan lingkungan sekitar membantu mempersiapkan acara yang sedang berlangsung



Gambar 4). Proses penyembelihan hewan kurban

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020 merupakan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi. Program ini merupakan bentuk kegiatan dukungan dan penguatan dari program Pemerintah dalam rangka pencegahan dan penanggulangan COVID-19.

Pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat tahun 2020 ini, Institut Informatika dan Bisnis darmajaya mengabil tema besar yakni “*Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Ketahanan Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19*”.

Pelaksanaan program kerja Praktik Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020 dilaksanakan selama 25 hari. Kegiatan dimulai pada tanggal 20 Juli sampai dengan 15 Agustus 2020. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan persetujuan dan koordinasi dengan mitra terkait. Penerapan protokol tetap dilakukan selama pelaksanaan perogram PKPM sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.

Area PKPM yang di usung oleh penulis yakni “*Edukasi, Sosialisasi, COVID-19, dan penyediaan APD*”. Area PKPM yang usung oleh penulis merupakan pertimbangan dari hasil observasi dan pengamatan perilaku masyarakat di sekitar tempat tinggal penulis. Penulis merujuk kepada kondisi masyarakat di lingkungan sekitar dimana beberapa masyarakat yang terdaftar dalam lingkungan penulis, belum teredukasi sepenuhnya terkait segala hal yang berhubungan dengan COVID-19, serta pentingnya penerapan protokol kesehatan.

Program kerja yang dilakukan dibagi dalam lima kegiatan dasar yang mencangkup; 1) Sosialisasi edukatif COVID-19 (baik melalui media online

maupun secara tatap muka 2) Pembagian APD berupa masker dan *personal hygiene*, dan 4) Relawan Karang Taruna

3.2. Saran

3.2.1. Untuk Mahasiswa

- 3.2.1.1. Mahasiswa perlu menitik beratkan program kerja yang memiliki dampak secara langsung kepada masyarakat;
- 3.2.1.2. Dalam kegiatan apapun, perlu adanya koordinasi dengan mitra terkait agar pelaksanaan program PKPM kedepannya dapat berjalan dengan lancar.

3.2.2. Untuk IIB Darmajaya

- 3.2.2.1. Perlu adanya bimbingan bagi masing-masing mahasiswa. Terlebih kepada mahasiswa yang bermasalah dalam perizinan dll.

3.2.3. Untuk Masyarakat RT 10 Sumur Batu Teluk Betung Utara

- 3.2.3.1. Masyarakat perlu lebih tanggap terhadap isu kesehatan yang terjadi belakangan ini;
- 3.2.3.2. Masyarakat RT 10 disarankan melakukan *medical check up* apabila terdapat gejala yang mengarah kepada COVID-19;
- 3.2.3.3. Masyarakat tetap harus menerapkan protokol kesehatan dimanapun dan kapanpun.

3.3. Rekomendasi

Saran yang dapat diberikan selama kegiatan di RT 10 Sumur Batu Teluk Betung Utara Untuk Mahasiswa adalah

- 3.3.1.1. Mahasiswa harus menggali informasi dari sumber-sumber yang terpercaya dan akurat agar tidak menciptakan persepsi bias dalam masyarakat;
- 3.3.1.2. Mahasiswa harus mempunyai rasa simpati dan empati terhadap kondisi masyarakat sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan tinggi.

3.3.2. Untuk Masyarakat

- 3.3.2.1. Masyarakat perlu lebih tanggap terhadap isu kesehatan yang terjadi belakangan ini;
- 3.3.2.2. Masyarakat tidak boleh menganggap enteng terlebih menghiraukan himbuan pemerintah untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dimanapun;
- 3.3.2.3. Masyarakat perlu memahami dan mampu menelaah berita yang akurat dan yang *hoax*;
- 3.3.2.4. Masyarakat perlu melakukan *cross check* terhadap berita-berita yang dianggap mencurigakan.

3.3.3. Untuk Pemerintah

- 3.3.3.1. Pemerintah harus menyediakan layanan dan pengaduan COVID-19 yang mudah diakses oleh masyarakat khususnya masyarakat yang belum melek teknologi;
- 3.3.3.2. Pemerintah harus segera mencari solusi untuk membuka lapangan pekerjaan baru dan pemulihan ekonomi nasional;
- 3.3.3.3. Pemerintah harus tanggap dalam pemberian bantuan sosial khususnya kepada masyarakat-masyarakat yang terdampak COVID-19

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2020. *Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya*.

Tim Penyusun. 2020. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Pendidikan Indonesia*.

Islamiyah. 2020. *Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5 : 463.

Yuliana. 2020. *Corona Viruses Deseases (COVID-19); Sebuah Tinjauan Literatur*. Wellness And Healthy Magazine. 2: 187.